

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *LEVERAGE*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang
Terdaftar Di BEI tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

**RIFA ROYHANAH EL SOMITA
NPM. 21701081225**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2021**

ABSTRAKS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *corporate social responsibility*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Metode untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel adalah 20 perusahaan manufaktur. Data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* menunjukkan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan ukuran perusahaan menunjukkan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate social responsibility*, *leverage*, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the independent variables, namely corporate social responsibility, leverage and company size on the dependent variable, namely the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2017-2019 period. The method for sampling using purposive sampling based on predetermined criteria. The number of samples is 20 manufacturing companies. The data in this study used simple linear regression and hypothesis testing.

The results of this study indicate that corporate social responsibility shows no significant positive effect on financial performance of peer companies, leverage has a negative significant effect on corporate financial performance, and firm size shows no significant positive effect on corporate financial performance.

Keywords: Corporate social responsibility, leverage, company size and financial performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk kegiatan melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan manusia. Perusahaan manufaktur merupakan industry yang bergerak dalam bidang mengelola barang mentah menjadi barang jadi. Industry manufaktur hadir di Indonesia untuk menopang keterpurukan perekonomian, karena perusahaan manufaktur memiliki pendapatan yang tinggi dan banyak menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran.

Badan Pusat Statistic (BPS) melaporkan jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2018 sebanyak 7 juta orang, dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 yaitu sebesar 7,04 juta orang, tingkat pengangguran terbuka menurut umur didominasi oleh umur 15-19 tahun sebesar 26,67%, di susul umur 20-24 tahun sebesar 16,73%, umur 25-29 tahun sebesar 6,99%, umur 30-34 tahun sebesar 3,47%, umur 35-39 sebesar 2,49%, umur sebesar 1,81% , dan umur 45 keatas sebesar 4,84%. Dikutip Badan Pusat Statistik. Hasil survey tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia yang punya usaha sendiri (entrepreneur) mengalami kenaikan dari 1,67% menjadi 3,10% dari total jumlah penduduk Indonesia yang saat ini sebesar 225 juta jiwa.

Dengan banyaknya perusahaan dalam industry manufaktur serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar

Perusahaan manufaktur. Di era globalisasi ini, perusahaan diuntut untuk memiliki keunggulan bersaing dan mampu bertahan menjaga kualitas pangsa pasarnya. Pada tahun 2017 Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan menaikkan suku bunga dan memperketat likuiditas yang bertujuan untuk mengerem laju perekonomian. Dimana saat itu Perusahaan manufaktur menunjukkan pertumbuhan investasi yang positif. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2019 terdapat 634 perusahaan yang telah menetapkan sebuah klasifikasi industry bagi perusahaan tercatat, dimana perusahaan-perusahaan tersebut terbagi dalam tiga jenis yang dinamakan JASICA (*Jakarta Stock Exchange Industrial Classification*) antara lain yaitu: Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sektor Aneka Industri, dan Sektor Industri Barang Konsumsi.

Kondisi finansial perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan factor penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan terus berupaya meningkatkan kinerjanya. Kinerja adalah hasil yang dicapai melalui serangkaian kegiatan dan tata cara tertentu dengan menggunakan sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran perusahaan yang ditetapkan (Mangkunegara, 2007:67).

Kinerja keuangan juga merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi para investor dalam mempertimbangkan penanaman modal di suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset*

(selanjutnya dinyatakan dengan ROA) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. ROA adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total asset (harta) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut (Mahmud dan Halim 2005:165). Semakin besar ROA suatu perusahaan, berarti semakin baik tingkat efektifitas penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan dengan kata lain jumlah yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar maupun sebaliknya (Sudana, 2011:22).

Perusahaan dalam mengembangkan diri harus tetap memperhatikan aspek sosial (*pople*) dan lingkungan(*planet*) disamping aspek ekonomi (*profit*). Menghadapi era pasar bebas yang semakin ketat, perusahaan di tuntut untuk memiliki kekuatan manajemen yang baik dan professional. Hal ini menyebabkan perusahaan untuk membuat strategi baru yang tepat agar perusahaan mampu mempertahankan ekstensinya dan memperbaiki kinerjanya.

Dalam menjaga ekstensinya perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat. Ada hubungan timbal balik antara perusahaan dan masyarakat. kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari tingkatan *Corporate Social Responsibility* (selanjutnya dinyatakan dengan CSR). CSR merupakan wujud pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Sesuai dengan pernyataan Beny (2012:6) bahwa CSR diartikan sebagai tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggung jawabnya berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi ,atau individu di wilayah dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Saat ini perusahaan menjadikan CSR sebagai salah satu strategi untuk menciptakan citra perusahaan yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pelaksanaan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini sesuai dengan pernyataan Robinson dan Pearce (2005:76) bahwa pelaksanaan tanggungjawab sosial menciptakan penghematan sehingga dapat meningkatkan laba.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* dapat dikatakan bahwa suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Wiagustini, 2010:76). Penggunaan hutang tersebut untuk memikat masyarakat agar perusahaan dinilai baik dalam pengelolaan kinerja keuangan. Hutang merupakan tanda atau sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Hanafi, 2011:316). Setiap hutang akan menimbulkan beban masing-masing.

Semakin besar pinjaman, maka semakin besar pula bunga yang harus dibayarkan tetapi juga memiliki kesempatan untuk memperoleh jumlah laba yang lebih tinggi. Sebaliknya perusahaan yang memiliki pinjaman yang rendah memiliki resiko rugi yang lebih kecil jika kondisi ekonomi sedang menurun, tetapi juga memiliki hasil laba yang lebih rendah jika ekonomi sedang membaik.

Manajer keuangan perusahaan harus mampu menghimpun modal kerja agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik sehingga apa yang menjadi tujuan

bisnis perusahaan dapat tercapai dengan maksimal diantaranya peningkatan laba dan liquiditas yang diharapkan.

Factor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan. Umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan melihat seberapa besar *asset* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. *Asset* yang dimiliki oleh perusahaan menggambarkan hak dan kewajiban sebuah perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan judul **“PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *LEVERAGE*, dan UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN” (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019).**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan tersebut dapat dirumuskan menjadi masalah :

1. Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana Pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Mengetahui Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui Pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI.

4. Mengetahui Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran guna mendukung pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis. Khususnya pada bidang manajemen keuangan, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya. Terutama mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat menempuh ujian Sarjana Ekonomi program studi manajemen. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi penulis dalam bidang manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan CSR, *Leverage*, dan ukuran perusahaan. Dapat dijadikan bahan pembandingan teori-teori yang selama ini didapat dalam perkuliahan sehingga menambah pengalaman penulis dalam penerapan manajemen keuangan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun sebagai bekal memasuki dunia kerja.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadikan masukan bagi perusahaan manufaktur dalam pengembangan serta perbaikan CSR, *Leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai usaha tercapainya kinerja keuangan agar perusahaan tetap optimal dalam menghadapi persaingan yang ketat.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan referensi yang ingin meneliti dalam pembahasan tentang CSR, *Leverage*, dan ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap *Return On Asset (ROA)*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. *Leverage* berpengaruh negative signifikan secara parsial terhadap Kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

5.2 Batasan

Batasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Informasi annual report hanya yang berasal dari website BEI sehingga penelitian ini mengsumsikan bahwa data perusahaan yang tidak ada diasumsikan tidak mengeluarkan pengungkapan sosial.
2. Sampel yang digunakan tidak mencakup semua perusahaan yang terdaftar di BEI karena adanya perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria penelitian.
3. Subyektifitas penilai masih nampak, karena laporan pengungkapan sosial tidak disajikan secara eksplisit sehingga masih memerlukan interpretasi penilai.
4. Terbatasnya tahun pada sampel, karena penelitian ini hanya berfokus dan menggunakan 3 periode saja yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

5.3 Saran

1. Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dijelaskan, apabila peneliti selanjutnya tertarik pada penelitian ini, diharapkan untuk memperbaiki dengan menggunakan variabel yang lain atau menambahkan variabel dan tahunnya yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan supaya penelitian yang dilakukan lebih berkembang lagi. Dan juga hasil penelitian ini mengindikasi bahwa terdapat faktor-faktor lain yang

mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan yang belum diketahui dalam penelitian ini, sehingga hasil tersebut dapat signifikan.

2. Bagi investor dan calon investor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar lebih seksama dan juga memperhatikan aspek *Corporate Social Responsibility* perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi. Bagi Perusahaan Seringkali kegiatan tanggung jawab sosial masih tidak sesuai dengan proses perencanaan nasional, terutama mengenai strategi pembangunan sosial dan pengurangan kemiskinan. Oleh karena itu perlu dibuat program-program yang dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan lingkungan dan masyarakat. Hal ini dilakukan agar tanggung jawab sosial dapat memberikan manfaat bukan hanya kepada perusahaan semata tetapi juga kepada lingkungan dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajilaksana, I Dewa Ketut Yudyana. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan*. Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Akbar, Dinnul Alfian. 2013. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmiah STIE MDP Vol. 3 No 1.
- Arief, Sugiono, dkk. 2009. *Akutansi dan Pelaporan Keuangan*. Grasindo, Jakarta.
- Arini, Riska Irva. 2009. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Aktiva Produktif, Likuiditas Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2005-2008*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (Dipublikasikan).
- Attar, D. Islahuddin, & Shabri, M. 2014. *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, 3(1), 10-20.
- Beny, B. 2012. *Corporate Social Responsibility*. San Fransisco.
- Brigham, Eungene F dan Joel F Houston. 2010. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bukhori, Iqbal. 2012. *Pengaruh GOOD CORPORATE GORVERNANCE dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan, studi Empiris Pada Perusahaan yang terdaftar di BEI 2010*. Jurnal Ekonomi.
- Daniati, dkk. 2006. *Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan Size Perusahaan terhadap Expected Return Saham*. Simposium Nasional Akuntansi (Padang).
- Darwin, Ali . 2006. “*Sustainability Reporting/ Laporan Berkelanjutan*”. Makalah disajikan pada kuliah perdana di Banda Aceh :Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Unsyiah, 1 september 2006.
- Eveline, Parengkuan Winnie. 2017. *Pengaruh Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat.

- Fachrudin. 2011. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan agency Cost terhadap kinerja Perusahaan*. Jurnal akuntansi dan keuangan, XIII(1), 37-46.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Bandung:Alfabeta.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi sektor public akutansi keuangan daerah*. Edisi Revisi. Jakarta:Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M. 2011.*Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Untung, H Budi. 2017 *corporate social responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika. h.11-12
- Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman*. Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Lais Khafa dan Herry Laksito, (2015). *Pengaruh CSR, ukuran perusahaan, leverage, dan keputusan investasi pada kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan*. Jurnal akuntansi vol. 4 no.4 tahun 2015, halaman 1.
- Ludijanto, dkk. 2014. *Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8 No. 1 Februari 2014. Malang : Universitas Brawijaya.
- Mahmud, M.H., & Halim, A. 2005. *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta:Edisi Kedua,AMP,YKPN.
- Mangkunegara, A. A. 2007 *.Manajemen sumber daya manusia perusahaan*.Bandung: Remaja rosdakarya.

- Mardani, R. M. 2017. *Ekonometrika*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Martanti, Dwifebri A 2007, “*Corporate Social Responsibility (CSR) seharusnya ikut serta memperbaiki perekonomian bangsa*” available online at: [www.isei.or.id/page.php%3fid%,\(accessed](http://www.isei.or.id/page.php%3fid%,(accessed) November 2008)
- Pearce II, John A. dan Robinson Richard B.Jr. 2005. *Manajemen Strategis*. Salemba Empat :Jakarta.
- Prasetyantoko. 2008. *Corporate Governance*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prastuti, Made Cahyani. 2019. Pengaruh *Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital pada kinerja keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.2 Mei (2019). Bali.
- Pratama, Ade Meutia. 2018. *Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap kinerja keuangan*. Medan.
- Purnama, Sari Pt Indah dan Nyoman Abudanti. 2014. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*. *Journal Manajemen Of Finance*.h:1427-1441.
- Republik Indonesia. Undang-Undang tentang usaha mikro, kecil dan menengah. UU No. 20 Tahun 2008.
- Sambharkreshna, Yudhanta. 2010. “*Pengaruh Size of Firm, Growth dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan.*” *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik*. JAMBSP Vol. 6 no.2, Februari 2010: 197-216.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Method for Business: Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Sheila Ramadhani. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Suciwati Desak Putu, dkk. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* Vol.12. No.2 Juli 2016

- Sudana, I.M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta. Erlangga.
- Weston dan Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan*, Jilid I, Edisi Revisi. Jakarta: Binarupa.
- Teguh, Erawati & Fitri Wahyuni. 2019. “*Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 01, Nomor 01.
- Wiagustin, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Denpasar: Udayana University Press.
- Widiyanti, M., & Elfina, F. D. 2015. *Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.13 No.1. Ali, Mohammad. 2014. Relationship between Financial Leverage and Financial Performance (Evidence of Listed Chemical Companies of Pakistan). *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 5, No. 23, pp. 46-56.
- Wijayanti, Sri. 2012. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI*. *Jurnal Ekonomi*, vol.1, hal:1-15.
- Yunita, A. 2020. *Pengaruh Analisis Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang*. *EJRM Universitas Islam Malang*.